

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, bahkan sampai pada temuan penelitian, dan pembahasan penelitian tentang penerapan metode pembiasaan dalam menanamkan nilai Pendidikan Akhlak bagi siswa kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan oleh guru dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak bagi siswa kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia.

- a. Metode Nasihat
- b. Metode Ceramah
- c. Metode Pembiasaan

Berlandaskan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak, bahwasanya dalam menanamkan nilai Pendidikan Akhlak bagi siswa sangat banyak metode yang digunakan, namun pada umumnya metode yang sering kali digunakan adalah metode pembiasaan, karena metode pembiasaan ini sangat berpengaruh besar terhadap menanamkan nilai Pendidikan Akhlak bagi siswa itu sendiri.

2. Bentuk penerapan metode pembiasaan yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak bagi siswa kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia.

- a. Menasihati
- b. Keteladanan Dalam Berperilaku
- c. Memberikan Hukuman Jika Bersalah
- d. Memberikan Penghargaan Jika Siswa Menanamkan Nilai Pendidikan Akhlak
- e. Kerjasama Guru dengan Orang Tua

3. Upaya guru mengatasi kesulitan dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak bagi siswa kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru Akidah Akhlak, dapat disimpulkan bahwa kesulitan guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai pendidikan akhlak bagi siswa yakni, faktor lingkungan dan faktor keluarga. Faktor lingkungan, siswa sangat mudah terpengaruh oleh teman-temannya sendiri. Faktor keluarga, yaitu siswa susah di bimbing oleh guru, karena keluarga yang mendidik terlalu keras, sehingga guru kewalahan dalam menasehati dan membimbing siswa untuk menanamkan nilai pendidikan akhlak.

Maka dengan itu mengatasi kesulitan dari pemaparan di atas, setelah guru menanamkan dan mengajarkan nilai pendidikan akhlak bagi siswa kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia ialah, guru tidak bosan-bosannya selalu mengajak, membimbing, menasehati, memotivasi agar siswanya menanamkan nilai pendidikan akhlak baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan data yang ditemukan, maka penerapan metode pembiasaan dalam menanamkan nilai Pendidikan Akhlak bagi siswa kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia, ada beberapa saran yang disampaikan kepada berbagai pihak yang terkait, antara lain:

a. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya selalu berusaha bekerjasama dengan guru dan orang tua siswa dengan secara terus menerus, agar menjalin kerjasama yang positif dalam menerapkan metode pembiasaan dalam menanamkan nilai Pendidikan Akhlak bagi siswa kelas VIII MTs PAB 1 Helvetia.

b. Bagi Guru

Hendaknya guru selalu mengawasi, membimbing, menasehati, dan memberikan contoh akhlak yang baik kepada siswanya, agar siswa merasa diperhatikan oleh gurunya, dan juga terbiasa membiasakan siswanya untuk mencontoh akhlak yang baik yang ada pada gurunya sendiri.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan agar penelitian ini menjadi bahan referensi serta menjadi bahan koreksi bagi penyempurna penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN